

LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017



BALAI BESAR INDUSTRI HASIL PERKEBUNAN

(019.07.1900.247403.000.KD)

Jalan Prof. Dr. Abdurrahman Basalamah No.28 Makassar

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI.**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Anggaran

Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kementerian Perindustrian berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk di dalamnya meliputi Laporan Barang Pengguna berupa pertanggungjawaban penggunaan/penguasaan aset barang milik negara (BMN).

Balai Besar Industri Hasil Perkebunan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Kementerian Perindustrian selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (UAKPA/B), secara berjenjang berkewajiban dalam menyelenggarakan akuntansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran yang telah dikuasakan kepadanya sebagai data dukung dalam penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Barang Milik Negara Kementerian Perindustrian.

Laporan Barang Milik Negara (BMN) Tahun Anggaran 2017 untuk periode berakhir 31 Desember 2017, telah disusun dengan mengacu kepada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan barang milik negara pada Kementerian Perindustrian.

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Makassar, 24 Januari 2018

Kepala Balai Besar Industri Hasil Perkebunan
Kuasa Pengguna Barang

Abd. Rachman Supu

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
KEPALA SATUAN KERJA / KUASA PENGGUNA BARANG
BALAI BESAR INDUSTRI HASIL PERKEBUNAN**

Laporan Barang Milik Negara (BMN) Tahun Anggaran 2017 per tanggal pelaporan berakhir 31 Desember 2017 yang terdiri dari : Laporan Barang Kuasa Pengguna, Laporan Posisi BMN di Neraca, Laporan Kondisi Barang dan Catatan Ringkas Barang Milik Negara (CRBMN) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Barang Milik Negara (BMN) tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Makassar, 24 Januari 2018

Kepala Balai Besar Industri Hasil Perkebunan
Kuasa Pengguna Barang

Abd. Rachman Supu

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN
PADA BALAI BESAR INDUSTRI HASIL PERKEBUNAN
PERIODE 31 DESEMBER 2017 - TAHUN ANGGARAN 2017**

I. PENDAHULUAN

1.1. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tanggal 5 April 2003 tentang *Keuangan Negara*;
2. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tanggal 14 Januari 2004 tentang *Perbendaharaan Negara*;
3. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tanggal 14 Januari 2004 tentang *Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tanggal 03 April 2006 tentang *Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah*;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tanggal 22 Oktober 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005*;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tanggal 07 Juni 2013 tentang *Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara*;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tanggal 24 April 2014 sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tanggal 14 Maret 2006 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tanggal 19 Mei 2008 tentang *Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah*;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2017 tentang *Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah*;

a. Barang Persediaan

Saldo barang Persediaan pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan Tahun Anggaran 2017 berakhir per tanggal pelaporan 31 Desember 2017 senilai Rp 23.053.258 (Dua puluh tiga juta lima puluh tiga ribu dua ratus lima puluh delapan rupiah) sedangkan saldo awal Persediaan per 01 Januari 2017 adalah senilai Rp 118.864.708 (seratus delapan belas juta delapan ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus delapan rupiah)

b. Tanah (131111)

Saldo akhir tanah pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 5.916 m² setelah Inventarisasi Penilaian kembali dengan nilai wajar sebesar Rp. 30.998.329.000 (*Tiga puluh milyar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus dua puluh sembilan ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 5.916 m² dengan nilai sebesar Rp 6.329.298.000 (*Enam milyar tiga ratus dua puluh sembilan juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah*), mutasi tambah koreksi penilaian kembali sebesar Rp 24.669.031.000 (*Dua puluh empat milyar enam ratus enam puluh sembilan juta tiga puluh satu ribu rupiah*) dan tidak terdapat mutasi kurang.

Mutasi Tambah Koreksi Perubahan Nilai Tanah :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Koreksi Penilaian Kembali	Rp 24.669.031.000	Rp 0

1) Tanah Negara Golongan II (2.01.01.01)

Saldo akhir tanah Negara Golongan II di Jalan Faisal XII No.38 Makassar pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 353 m² hasil Inventarisasi Penilaian kembali dengan nilai wajar sebesar Rp. 5.460.557.000 (*Lima milyar empat ratus enam puluh juta lima ratus lima puluh tujuh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 353 m² dengan nilai sebesar Rp 450.075.000 (*Empat ratus lima puluh juta tujuh puluh lima ribu rupiah*), mutasi tambah koreksi penilaian kembali sebesar Rp 5.010.482.000 (*Lima milyar sepuluh juta empat ratus delapan puluh dua ribu rupiah*) dan tidak terdapat mutasi kurang.

2) Tanah Negara Golongan II (2.01.01.01)

Saldo akhir tanah Negara Golongan II di Jalan Pelanduk No.15 Makassar pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 164 m² hasil Inventarisasi Penilaian kembali dengan nilai wajar sebesar Rp. 2.241.880.000 (*Dua milyar dua ratus empat puluh satu juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 164 m² dengan nilai sebesar Rp 100.198.000 (*Seratus*

juta seratus sembilan puluh delapan ribu rupiah), mutasi tambah koreksi penilaian kembali sebesar Rp 2.141.682.000 (Dua milyar seratus empat puluh satu juta enam ratus delapan puluh dua ribu rupiah) dan tidak terdapat mutasi kurang.

3) Tanah Negara Golongan II (2.01.01.01)

Saldo akhir tanah Negara Golongan II di Jalan Cendrawasih No.510 Makassar pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 399 m² hasil Inventarisasi Penilaian kembali dengan nilai wajar sebesar Rp. 1.385.892.000 (*Satu milyar tiga ratus delapan puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh dua ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 399 m² dengan nilai sebesar Rp 389.025.000 (*Tiga ratus delapan puluh sembilan juta dua puluh lima ribu rupiah*), mutasi tambah koreksi penilaian kembali sebesar Rp 996.867.000 (*Sembilan ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu rupiah*) dan tidak terdapat mutasi kurang.

4) Tanah Bangunan Kantor (2.01.01.04)

Saldo akhir tanah bangunan kantor pemerintah di Jalan Prof. Abdurahman Basalamah No.28 Makassar pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 5.000 m² hasil Inventarisasi Penilaian kembali dengan nilai wajar sebesar Rp. 21.910.000.000 (*Dua puluh satu milyar sembilan ratus sepuluh juta rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 5.000 m² dengan nilai sebesar Rp 5.390.000.000 (*Lima milyar tiga ratus sembilan puluh juta rupiah*), mutasi tambah koreksi penilaian kembali sebesar Rp 16.520.000.000 (*Enam belas milyar lima ratus dua puluh juta rupiah*) dan tidak terdapat mutasi kurang.

c. Peralatan dan Mesin (132111)

Saldo akhir peralatan dan mesin pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 1.810 buah/unit senilai Rp. 46.290.590.170 (*Empat puluh enam milyar dua ratus sembilan puluh lima ratus sembilan puluh ribu seratus tujuh puluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 1.731 buah/unit senilai Rp. 44.956.530.170 (*Empat puluh empat milyar sembilan ratus lima puluh enam juta lima ratus tiga puluh ribu seratus tujuh puluh rupiah*), mutasi tambah sebanyak 80 buah/unit sebesar Rp. 1.334.060.000 (*Satu milyar tiga ratus tiga puluh empat juta enam puluh ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi kurang untuk peralatan dan mesin.

1) Alat Besar Darat (3.01.01)

Saldo akhir alat besar darat pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 2 buah/unit senilai Rp 61.450.000 (*Enam puluh satu juta empat ratus lima puluh ribu rupiah*) jumlah

tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 2 buah/unit senilai Rp 61.450.000 (*Enam puluh satu juta empat ratus lima puluh ribu rupiah*) dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat besar darat sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat besar darat berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	2	61.450.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

2) Alat Bantu (3.01.03)

Saldo akhir alat bantu pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 2 buah/unit senilai Rp 959.453.229 (*Sembilan ratus lima puluh sembilan juta empat ratus lima puluh tiga ribu dua ratus dua puluh sembilan rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 2 buah/unit senilai Rp 959.453.229 (*Sembilan ratus lima puluh sembilan juta empat ratus lima puluh tiga ribu dua ratus dua puluh sembilan rupiah*) dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat bantu sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat Bantu berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	2	959.453.229
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

3) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo akhir Angkutan darat bermotor pada satuan Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 8 buah/unit senilai Rp 1.485.523.500 (*Satu milyar empat ratus delapan puluh lima juta lima ratus dua puluh tiga ribu lima ratus rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 8 buah/unit senilai Rp 1.485.523.500 (*Satu milyar empat ratus delapan puluh lima juta lima ratus dua puluh tiga ribu lima ratus rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat angkutan darat bermotor sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat angkutan darat bermotor berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	8	1.485.523.500
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

4) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02)

Saldo akhir angkutan darat tak bermotor pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 3 buah/unit senilai Rp 2.550.000 (*Dua juta lima ratus lima puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 3 buah/unit senilai Rp 2.550.000 (*Dua juta lima ratus lima puluh ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat angkutan darat tak bermotor sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat angkutan darat tak bermotor berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	3	2.550.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

5) Alat Bengkel Bermesin (3.03.01)

Saldo akhir alat bengkel bermesin pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 13 buah/unit senilai Rp 247.174.896 (*dua ratus empat puluh tujuh juta seratus tujuh puluh empat ribu delapan ratus sembilan puluh enam rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 13 buah/unit senilai Rp 247.174.896 (*dua ratus empat puluh tujuh juta seratus tujuh puluh empat ribu delapan ratus sembilan puluh enam rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat bengkel bermesin sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat bengkel bermesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	12	247.122.378
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	1	52.518

6) Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02)

Saldo akhir alat bengkel tak bermesin pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 15 buah/unit senilai Rp 15.070.378 (*Lima belas juta tujuh puluh ribu tiga ratus tujuh puluh delapan rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 15 buah/unit senilai Rp 15.070.378 (*Lima belas juta tujuh puluh ribu tiga ratus tujuh puluh delapan rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat bengkel tak bermesin sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat bengkel tak bermesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	13	14.856.391
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	2	213.987

7) Alat Ukur (3.03.03)

Saldo akhir alat ukur pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 10 buah/unit senilai Rp 48.270.496 (*Empat puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh ribu empat ratus sembilan puluh enam rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 10 buah/unit senilai Rp 48.270.496 (*Empat puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh ribu empat ratus sembilan puluh enam rupiah*) dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat ukur sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	8	Rp. 48.050.000
Rusak ringan	0	Rp. 0
Rusak berat	2	Rp. 220.496

8) Alat Pengolahan (3.04.01)

Saldo akhir alat pengolahan pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 23 buah/unit senilai Rp 1.029.738.235 (*Satu milyar dua puluh sembilan juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus tiga puluh lima rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 23 buah/unit senilai Rp 1.029.738.235 (*Satu milyar dua puluh sembilan juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu dua ratus tiga puluh lima rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat pengolahan sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat pengolahan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	23	Rp. 1.029.738.235
Rusak ringan	0	Rp. 0
Rusak berat	0	Rp. 0

9) Alat Kantor (3.05.01)

Saldo akhir alat kantor pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 165 buah/unit senilai Rp 510.845.552 (*Lima ratus sepuluh juta delapan ratus empat puluh lima ribu lima ratus lima puluh dua rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 155 buah/unit senilai Rp 453.145.552 (*Empat ratus lima puluh tiga juta seratus empat puluh lima ribu lima ratus lima puluh dua rupiah*), dan mutasi tambah sebanyak 10 buah/unit senilai Rp 57.700.000 (*Lima puluh tujuh juta tujuh ratus ribu rupiah*), untuk alat kantor tidak terdapat mutasi kurang

Mutasi Tambah Alat Kantor tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	57.700.000	-

Mutasi tambah alat kantor sebanyak 12 buah/unit merupakan pembelian/pengadaan dari DIPA Tahun Anggaran 2017 yang terdiri dari 1 buah/unit Mesin Fotocopy senilai Rp 32.500.000, 8 buah/unit Lemari besi/metal senilai Rp 25.600.000, 2 buah/unit Rak besi senilai Rp 3.900.000, 1 buah/unit Filing cabinet besi senilai Rp 2.100.000, pembelian tersebut diperoleh dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBIHP Tahun Anggaran 2017.

Rician data alat kantor berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	162	510.488.885
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	3	356.667

10) Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo akhir alat rumah tangga pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 970 buah/unit senilai Rp 1.400.887.293 (*Satu milyar empat ratus juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus sembilan puluh tiga rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 919 buah/unit senilai

Rp 1.123.927.293 (*Satu milyar seratus dua puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu dua ratus sembilan puluh tiga rupiah*), dan mutasi tambah sebanyak 51 buah/unit senilai Rp 276.960.000 (*Dua ratus tujuh puluh enam juta sembilan ratus enam puluh ribu rupiah*), untuk alat rumah tangga tidak terdapat mutasi kurang.

Mutasi Tambah Alat Rumah Tangga tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	276.960.000	-

Pembelian merupakan pengadaan alat rumah tangga kantor sebanyak 51 buah/unit yang terdiri dari 2 buah/unit meja kerja kayu senilai Rp 1.900.000, 38 buah/unit kursi besi/metal senilai Rp 17.950.000, 2 buah/unit Lemari es senilai Rp 33.500.000, 8 buah/unit A.C split senilai Rp 217.160.000, 1 buah/unit Sound system senilai Rp. 6.450.000, pembelian tersebut diperoleh dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBIHP Tahun Anggaran 2017.

Rician data alat rumah tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	838	1.394.047.229
Rusak ringan	9	1.354.148
Rusak berat	123	5.485.916

11) Alat Studio (3.06.01)

Saldo akhir alat studio pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 13 buah/unit senilai Rp 168.525.000 (*Seratus enam puluh delapan juta lima ratus dua puluh lima ribu rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 13 buah/unit senilai Rp 168.525.000 (*Seratus enam puluh delapan juta lima ratus dua puluh lima ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat studio sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat studio berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	12	162.725.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	1	5.800.000

12) Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo akhir alat komunikasi pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 38 buah/unit senilai Rp 42.467.541 (*Empat puluh dua juta empat ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus empat puluh satu rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 38 buah/unit senilai Rp 42.467.541 (*Empat puluh dua juta empat ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus empat puluh satu rupiah*),

dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat komunikasi sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat komunikasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	37	41.702.280
Rusak ringan	1	765.261
Rusak berat	0	0

13) Alat Kedokteran (3.07.01)

Saldo akhir alat kedokteran pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 1 buah/unit senilai Rp 24.600.000 (*Dua puluh empat juta enam ratus ribu rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 1 buah/unit senilai Rp 24.600.000 (*Dua puluh empat juta enam ratus ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat kedokteran sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat kedokteran berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	1	24.600.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

14) Unit Alat Laboratorium (3.08.01)

Saldo akhir unit alat laboratorium pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 310 buah/unit senilai Rp 29.910.327.764 (*Dua puluh sembilan milyar sembilan ratus sepuluh juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh empat rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 Januari 2017 sebanyak 298 buah/unit senilai Rp 29.247.927.764 (*Dua puluh sembilan milyar dua ratus empat puluh tujuh juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh empat rupiah*), dan mutasi tambah sebanyak 12 buah/unit senilai Rp 662.400.000 (*Enam ratus enam puluh dua juta empat ratus ribu rupiah*), dan untuk unit alat laboratorium tidak terdapat mutasi dikurang.

Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	662.400.000	—

Pembelian merupakan pengadaan peralatan Laboratorium sebanyak 12 buah/unit yang terdiri dari 1 buah/unit Alat uji gas buangan senilai Rp 4.850.000, 1 buah/unit Water bath senilai Rp 33.400.000, 1 buah/unit Spectrophotometer senilai Rp 198.000.000, 1 buah/unit Rotary evaporator senilai Rp 84.850.000, 2 buah/unit Stabilizer senilai Rp 3.200.000, 1 buah/unit Hot plate senilai Rp 8.900.000, 1 buah/unit Fumehood senilai Rp 173.400.000, 1 buah/unit Generator senilai Rp 8.100.000, 2 buah/unit Alat kalibrasi thermometer senilai Rp 137.200.000, 1 buah/unit Water quality sensor senilai Rp 10.500.000, pembelian tersebut diperoleh dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBIHP Tahun Anggaran 2017.

Rician data unit alat laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	292	27.798.227.327
Rusak ringan	14	796.021.259
Rusak berat	4	1.316.079.178

15) Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir (3.08.02)

Saldo akhir unit alat laboratorium kimia nuklir pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 22 buah/unit senilai Rp 545.350.000 (*Lima ratus empat puluh lima juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 Januari 2017 sebanyak 22 buah/unit senilai Rp 545.350.000 (*Lima ratus empat puluh lima juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat laboratorium kimia nuklir sama dengan nilai saldo awal.

Rician data unit alat laboratorium kimia nuklir berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	22	545.350.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

16) Alat Laboratorium Lingkungan Hidup (3.08.06)

Saldo akhir Alat Laboratorium Lingkungan Hidup pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 26 buah/unit senilai Rp 7.143.869.989 (*Tujuh milyar seratus empat puluh tiga juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 Januari 2017 sebanyak 24 buah/unit senilai Rp 6.842.744.989 (*Enam milyar delapan ratus empat puluh dua juta tujuh*

ratus empat puluh empat ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan rupiah), dan terdapat mutasi tambah sebanyak 2 buah/unit senilai Rp 301.125.000 (Tiga ratus satu juta seratus dua puluh lima ribu rupiah) dan untuk alat laboratorium lingkungan hidup tidak terdapat mutasi kurang.

Mutasi tambah unit alat laboratorium lingkungan hidup berdasarkan status tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	301.125.000	–

Pembelian merupakan pengadaan peralatan unit alat laboratorium lingkungan hidup sebanyak 2 buah/unit yang terdiri dari 1 buah/unit Vehicle emission gas analyzer senilai Rp 181.500.000, dan 1 buah/unit Alat sampling emisi sumber tidak bergerak senilai Rp 119.625.000, pembelian tersebut diperoleh dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBIHP Tahun Anggaran 2017.

Rician data unit alat laboratorium lingkungan hidup berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	22	6.881.927.914
Rusak ringan	1	198.942.075
Rusak berat	3	63.000.000

17) Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi & Instrumentasi (3.08.08)

Saldo akhir alat laboratorium standardisasi kalibrasi & instrumentasi pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 5 buah/unit senilai Rp 578.000.000 (*Lima ratus tujuh puluh delapan juta rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 Januari 2017 sebanyak 5 buah/unit senilai Rp 578.000.000 (*Lima ratus tujuh puluh delapan juta rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat laboratorium standardisasi kalibrasi & instrumentasi sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat laboratorium standardisasi kalibrasi & instrumentasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	5	578.000.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

18) Komputer Unit (3.10.01)

Saldo akhir komputer unit pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 82 buah/unit senilai Rp 836.258.200 (*Delapan ratus tiga puluh enam juta dua ratus lima puluh delapan ribu dua ratus rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 Januari 2017 sebanyak 80 buah/unit senilai Rp 810.358.200 (*Delapan ratus sepuluh juta tiga ratus lima puluh delapan ribu dua ratus rupiah*), dan mutasi tambah sebanyak 2 buah/unit senilai Rp 25.900.000,- (*Dua puluh lima juta sembilan ratus ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi kurang untuk komputer unit.

Mutasi Tambah Komputer Unit tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	25.900.000,-	-

pembelian tersebut berupa pengadaan komputer unit sebanyak 2 buah/unit yang terdiri dari 1 buah P.C Unit senilai Rp 9.1000.000 dan 1 buah/unit Note book senilai Rp 16.800.000 pembelian tersebut diperoleh dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBIHP Tahun Anggaran 2017.

Rician data komputer unit berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	79	795.093.200
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	3	41.165.000

19) Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo akhir peralatan komputer pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 76 buah/unit senilai Rp 243.858.890 (*Dua ratus empat puluh tiga juta delapan ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 Januari 2017 sebanyak 73 buah/unit senilai Rp 233.883.890 (*Dua ratus tiga puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus sembilan puluh rupiah*), dan mutasi tambah sebanyak 3 buah/unit senilai Rp 9.975.000 (*Sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi kurang untuk peralatan komputer.

Mutasi Tambah Peralatan Komputer tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Pembelian	9.975.000	0

Pembelian merupakan pengadaan peralatan komputer sebanyak 3 buah/unit printer senilai Rp 9.975.000, pembelian tersebut diperoleh dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBIHP Tahun Anggaran 2017.

Rician data peralatan komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	75	241.058.890
Rusak ringan	1	2.800.000
Rusak berat	0	0

20) Alat Eksplorasi Geofisika (3.11.02)

Saldo akhir alat eksplorasi geofisika pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 6 buah/unit senilai Rp 22.050.000,- (*Dua puluh dua juta lima puluh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 6 buah/unit senilai Rp 22.050.000,- (*Dua puluh dua juta lima puluh ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir alat eksplorasi geofisika sama dengan nilai saldo awal.

Rician data alat eksplorasi geofisika berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	6	22.050.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

21) Unit Peralatan Proses/Produksi (3.17.01)

Saldo akhir Unit Peralatan Proses/Produksi pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 21 buah/unit senilai Rp 1.014.319.207,- (*Satu milyar empat belas juta tiga ratus sembilan belas ribu dua ratus tujuh puluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 21 buah/unit senilai Rp 1.014.319.207,- (*Satu milyar empat belas juta tiga ratus sembilan belas ribu dua ratus tujuh puluh rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir unit peralatan proses/ produksi sama dengan nilai saldo awal.

Rician data unit peralatan proses/produksi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	20	954.319.207
Rusak ringan	1	60.000.000
Rusak berat	0	0

22) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Hasil proses penyusutan gabungan Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut :

Akun Barang	Uraian Akun	Qty	Saldo Per 31 Des. 2017	Akumulasi Penyusutan Per 31 Des. 2017	Nilai Buku Per 31 Des. 2017
30101	Alat Besar Darat	2	61.450.000	30.682.500	30.767.500
30103	Alat Bantu	2	959.453.229	686.024.657	273.428.572
30201	Alat Angkutan Darat Bermotor	8	1.485.523.500	907.131.069	578.392.431
30202	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	3	2.550.000	2.550.000	-
30301	Alat Bengkel Bermesin	13	247.174.896	247.174.896	-
30302	Alat Bengkel Tak Bermesin	15	15.070.378	12.435.378	2.635.000
30303	Alat Ukur	10	48.270.496	48.270.496	-
30401	Alat Pengolahan	23	1.029.738.235	1.026.788.235	2.950.000
30501	Alat Kantor	165	510.845.552	370.418.802	140.426.750
30502	Alat Rumah Tangga	970	1.400.887.293	1.032.645.715	368.241.578
30601	Alat Studio	13	168.525.000	130.405.000	38.120.000
30602	Alat Komunikasi	38	42467541	42.467.541	-
30701	Alat Kedokteran	1	24600000	22.140.000	2.460.000
30801	Unit Alat Laboratorium	310	29.910.327.764	17.230.501.851	12.679.825.913
30802	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	22	545.350.000	147.761.641	397.588.359
30806	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	26	7.143.869.989	3.302.190.733	3.841.679.256
30808	Alat Laboratorium Standardisasi Kalibrasi & Instrumentasi	5	578.000.000	123.440.000	454.560.000
31001	Komputer Unit	82	836.258.200	736.464.450	99.793.750
31002	Peralatan Komputer	76	243.858.890	203.627.640	40.231.250
31102	Alat Eksplorasi Geofisika	6	22.050.000	9.110.000	12.940.000
31701	Unit Peralatan	21	1014319207	961.159.524	53.159.683
	Jumlah	1811	46.290.590.170	27.273.390.128	19.017.200.042

d. Gedung dan Bangunan (133111)

Saldo akhir Gedung dan Bangunan pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 11 buah/unit termasuk tugu/tanda batas kepemilikan senilai Rp 10.304.305.000,- (*Sepuluh milyar tiga ratus empat juta tiga ratus lima ribu rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 11 buah/unit senilai Rp 14.946.880.822 (*Empat belas milyar sembilan ratus empat puluh enam juta delapan ratus delapan puluh ribu delapan ratus dua puluh dua rupiah*), dan mutasi tambah tambah koreksi penilaian kembali senilai Rp 400.383.817 (*Empat ratus juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus tujuh belas rupiah*) dan terdapat mutasi kurang koreksi penilaian kembali senilai Rp 5.042.959.639 (*Lima milyar empat puluh dua juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus tiga puluh sembilan rupiah*).

Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Penilaian Kembali	400.383.817	0

Mutasi Kurang Gedung dan Bangunan tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Penilaian Kembali	5.042.959.639	0

Nilai saldo akhir gedung dan bangunan masing-masing mengalami perubahan dengan adanya Revaluasi Aset atau koreksi penilaian kembali yang dilakukan perbantuan tenaga tim penilai dari KPKNL Jakarta dan dua pegawai tenaga pendamping untuk Wilayah DJKN Makassar berdasarkan Surat tugas Nomor ST-481/KN.6/2017 tanggal 22 November 2017 dan Berita Acara Rekonsiliasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor 351/WKN.15/KNL.02/2017, namun tidak menambah nilai kuantitas sehingga nilai saldo akhir kuantitas gedung dan bangunan sama dengan nilai saldo awal pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01)

Saldo akhir Bangunan Gedung Tempat Kerja pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 8 buah/unit senilai Rp 9.702.734.000,- (*Sembilan milyar tujuh ratus dua juta tujuh ratus tiga puluh empat ribu rupiah*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 8 buah/unit senilai Rp 14.228.829.822,- (*Empat belas milyar dua ratus dua puluh delapan juta delapan ratus dua puluh sembilan ribu delapan ratus dua puluh dua rupiah*), dan mutasi tambah koreksi penilaian kembali senilai Rp 165.403.851 (*Seratus enam puluh lima juta empat ratus tiga ribu delapan ratus lima puluh satu rupiah*) dan terdapat mutasi kurang koreksi penilaian kembali senilai Rp 4.691.499.673 (*Empat milyar enam ratus sembilan puluh satu juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu enam ratus tujuh puluh tiga rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tempat Kerja tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Penilaian Kembali	165.403.851	0

Mutasi Kurang Bangunan Gedung Tempat Kerja tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Penilaian Kembali	4.691.499.673	0

Rician data bangunan gedung tempat kerja berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	6	9.335.249.000
Rusak ringan	2	367.485.000
Rusak berat	0	0

2) Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

Saldo akhir Bangunan Gedung Tempat Tinggal pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 2 buah/unit senilai Rp 358.147.000 (*Tiga ratus lima puluh delapan juta seratus empat puluh tujuh ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 2 buah/unit senilai Rp 592.142.000 (*Lima ratus sembilan puluh dua juta seratus empat puluh dua ribu rupiah*), dan mutasi tambah koreksi penilaian kembali senilai Rp 86.311.461 (*Delapan puluh enam juta tiga ratus sebelas ribu empat ratus enam puluh satu rupiah*) dan terdapat mutasi kurang koreksi penilaian kembali senilai Rp 320.306.461 (*Tiga ratus dua puluh juta tiga ratus enam ribu empat ratus enam puluh satu rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung Tempat Tinggal tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Penilaian Kembali	86.311.461	0

Mutasi Kurang Bangunan Gedung Tempat Tinggal tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Penilaian Kembali	320.306.461	0

Rician data bangunan gedung tempat tinggal berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	2	358.147.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

3) Tugu/Tanda Batas (4.04.01)

Saldo akhir Tugu/Tanda Batas pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 1 buah/unit senilai Rp 243.424.000 (*Seratus dua puluh lima juta sembilan ratus sembilan ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak

1 buah/unit senilai Rp. 125.909.000,- (*Seratus dua puluh lima juta sembilan ratus sembilan ribu rupiah*), dan mutasi tambah koreksi penilaian kembali senilai Rp 148.668.505 (*Seratus empat puluh delapan juta enam ratus enam puluh delapan ribu lima ratus lima rupiah*) dan terdapat mutasi kurang koreksi penilaian kembali senilai Rp 31.153.505 (*Tiga puluh satu juta seratus lima puluh tiga ribu lima ratus lima rupiah*).

Mutasi Tambah Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Penilaian Kembali	148.668.505	0

Mutasi Kurang Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Penilaian Kembali	31.153.505	0

Rician data tugu/tanda batas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai sbb:

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	1	31.153.505
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

Keterangan

Tugu/Tanda Batas adalah merupakan tembok pagar batas kepemilikan yang mengelilingi area kompleks perkantoran di jalan Prof Dr Abdurrahman Basalamah nomor 28 Makassar.

4) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Hasil proses penyusutan akun Gedung dan Bangunan sebagai berikut :

Akun barang	Uraian Akun	Qty	Saldo Per 30 Juni 2017	Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2017	Nilai Buku Per 30 Juni 2017
40101	Bangunan Gedung Tempat Kerja	8	9.702.734.000	(217.487.624)	9.485.246.376
40102	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	2	358.147.000	(13.453.088)	344.693.912
40402	Tugu/Tanda Batas	1	243.424.000	(7.607.000)	235.817.000
Total		11	10.304.305.000	(238.547.712)	10.065.757.288

e. Jalan dan Jembatan (134111)

1) Jalan (5.01.01)

Saldo akhir Jalan pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 700 meter persegi senilai Rp 283.511.000 (*Dua ratus delapan puluh tiga juta lima ratus sebelas ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 700 meter persegi senilai Rp 39.000.000 (*Tiga puluh sembilan juta rupiah*), dan mutasi tambah koreksi penilaian kembali senilai Rp 283.511.000 (*Dua ratus delapan puluh tiga juta lima ratus sebelas ribu rupia*) dan terdapat mutasi kurang koreksi penilaian kembali senilai Rp 39.000.000 (*Tiga puluh sembilan juta rupiah*).

Mutasi Tambah Jalan tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Penilaian Kembali	383.511.000	0

Mutasi Kurang Jalan tersebut meliputi :

Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
- Koreksi Penilaian Kembali	39.000.000	0

Rician data Jalan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	700	383.511.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

Keterangan

Jalan yang terdiri dari paving block mengelilingi area kompleks perkantoran di jalan Prof Dr Abdurrahman Basalamah nomor 28 Makassar.

2) Akumulasi Jalan dan Jembatan

Hasil proses penyusutan akun Jalan sebagai berikut :

Akun barang	Uraian Akun	Qty	Saldo Per 30 Juni 2017	Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2017	Nilai Buku Per 30 Juni 2017
50101	Jalan	700	283.511.000	(94.503.667)	189.007.333

f. Jaringan (134113)

1) Instalasi Air Bersih / Air Baku (5.03.01)

Saldo akhir Instalasi air bersih/air baku pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 1 unit, senilai Rp 169.500.000 (*seratus enam puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 1 buah/unit senilai Rp 169.500.000 (*seratus enam puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir Instalasi Air Bersih/Air Baku sama dengan nilai saldo awal.

Rician data instalasi air bersih/air baku berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	1	169.500.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

2) Jaringan Listrik (5.04.02)

Saldo akhir Jaringan listrik pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 1 unit, senilai Rp 19.725.000 (*Sembilan belas juta tujuh ratus dua puluh lima ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 1 buah/unit senilai Rp 19.725.000 (*Sembilan belas juta tujuh ratus dua puluh lima ribu rupiah*), dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir jaringan listrik sama dengan nilai saldo awal.

Rician data jaringan listrik berdasarkan status kondisinya adalah sbb :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	1	19.725.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

3) Akumulasi Jaringan

Hasil proses penyusutan akun Jaringan sebagai berikut :

Akun barang	Uraian Akun	Qty	Saldo Per 30 Juni 2017	Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2017	Nilai Buku Per 30 Juni 2017
50301	Instalasi Air Bersih/ Air baku	1	169.500.000	(54.413.954)	115.086.046
50402	Jaringan	1	19.725.000	(3.205.311)	16.519.689
Total		2	189.225.000	(57.619.265)	131.605.735

g. Aset Tetap Lainnya (135121)

Bahan Perpustakaan Tercetak

Saldo akhir Bahan perpustakaan tercetak pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan per 31 Desember 2017 sebanyak 127 buah, senilai Rp 115.105.000 (*Seratus lima belas juta seratus lima ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 1 Januari 2017 sebanyak 127 buah, senilai Rp 115.105.000 (*Seratus lima belas juta seratus lima ribu rupiah*) dan tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang, sehingga nilai saldo akhir Aset Tetap Lainnya sama dengan nilai saldo awal.

Rician data bahan perpustakaan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas Buah/unit	Nilai (Rp)
Baik	127	115.105.000
Rusak ringan	0	0
Rusak berat	0	0

3.1. Saldo Akhir Periode Tahun 2017 (per 31 Desember 2017)

Nilai Saldo Akhir BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) per 31 Desember 2017 pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan adalah senilai Rp 88.181.065.170 (*Delapan puluh delapan milyar seratus delapan puluh satu juta enam puluh lima ribu seratus tujuh puluh rupiah*), yang terdiri dari nilai saldo akhir BMN intrakomptabel (*nilai BMN yang disajikan dalam Neraca*) senilai Rp 88.178.639.628 (*Delapan puluh delapan milyar seratus tujuh puluh delapan juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh delapan rupiah*), dan nilai saldo akhir BMN ekstrakomptabel senilai Rp 25.478.800 (*Dua puluh lima juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus rupiah*).

3.4. Informasi BMN Lainnya

a. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN pada satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5(lima) periode laporan, terakhir per 31 Desember 2017, sebagai berikut:

Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
		Rupiah	Persen
Semester II TA 2014	67.070.813.992		
Semester I TA 2015	50.086.005.992	5.172.184.000	10,33 %
Semester II TA 2015	47.845.963.992	6.899.056.920	14,42 %
Semester I TA 2016	65.062.698.992	17.216.735.000	26,46 %
Semester II TA 2016	66.576.038.992	18.730.075.000	28,1 %
Semester I TA 2017	67.070.813.992	494.775.000	0,77 %
Semester II TA 2017	88.181.065.170	26.686.985.817	30,26 %

b. Pengelolaan BMN

Satuan kerja Balai Besar Industri Hasil Perkebunan (BBIHP), hingga periode tanggal pelaporan 31 Desember 2017, PSP-BMN untuk seluruh aset BMN yang berada di satker BBIHP, yang tahun perolehannya tercatat pada aplikasi SIMAK-BMN hingga tanggal 30 Juni 2016. Usulan PSP dilakukan bertahap berdasarkan nilai perolehannya, dan diajukan kepada instansi terkait sesuai batas nilai kewenangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan dan Peraturan Menteri Perindustrian, yaitu :

1. Seluruh aset BMN yang nilai perolehannya lebih dari 100 juta rupiah, namun tidak memiliki dokumen yang merupakan kewenangan dari Sekretaris Jenderal cq. Kepala Biro Keuangan). seluruhnya telah ditetapkan Penetapan Status Penggunaan BMN dengan total nilai perolehan sebesar Rp 4.691.949.853 (*Empat milyar enam ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus empat puluh sembilan ribu delapan ratus lima puluh tiga rupiah*);
2. Untuk aset BMN dengan nilai per usulan kurang dari 50 milyar rupiah yang merupakan kewenangan dari Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Makassar seluruhnya telah ditetapkan Penetapan Status Penggunaan BMN dengan total nilai Rp 7.769.407.854 (*Tujuh milyar tujuh ratus enam puluh sembilan juta empat ratus tujuh ribu delapan ratus lima puluh empat rupiah*);
3. Untuk aset BMN dengan nilai per usulan sampai dengan 50 milyar rupiah yang merupakan kewenangan dari DJKN Wilayah seluruhnya telah ditetapkan Penetapan Status Penggunaan BMN dengan total nilai Rp 34.780.374.285 (*Tiga puluh empat milyar tujuh ratus delapan puluh juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu dua ratus delapan puluh lima rupiah*);
4. Untuk aset BMN yang nilai perolehannya lebih dari satu milyar rupiah yang merupakan kewenangan dari DJKN Pusat seluruhnya telah ditetapkan Penetapan Status Penggunaan BMN dengan total nilai Rp. 12.452.092.000 (*Dua belas milyar empat ratus lima puluh dua juta sembilan puluh dua ribu rupiah*);

Makassar, 18 Januari 2017

Kepala Balai Besar Industri Hasil Perkebunan
Kuasa Pengguna Barang,

Abd. Rachman Supu